

## Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +1.46%.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat (4,400-4,630).

## Today's Info

- **SMCB Berencana Menerbitkan Saham Baru**
- **IPTV Raih Pendapatan Rp3.52 Triliun**
- **CINT Bagi Dividen Rp2/Saham**
- **PRDA Bagi Dividen 50% dari Laba Bersih 2019**
- **ADHI Pangkas Belanja Modal 2020**
- **ANTM Fokus Ke Penyelesaian Proyek**

## Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BRPT	Trd. Buy	1,340-1,390	1,100
INCO	S o S	2,220-2,150	2,600
AKRA	Trd. Buy	2,200-2,270	1,940
BMRI	Spec.Buy	4,700-4,840	4,240/4,200
ASII	Spec.Buy	3,840-3,940	3,430

See our Trading Ideas pages, for further details

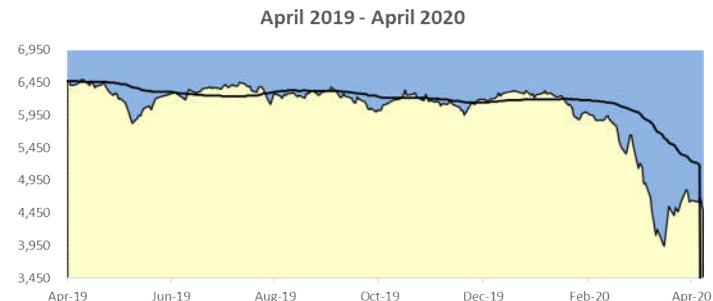
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	20.08	3,134
<b>SHAREHOLDERS MEETING</b>			
Stocks	Date	Agenda	
MBSS	22 Apr	AGM	
PLIN	22 Apr	AGM	
INDY	22 Apr	AGM	
PRDA	22 Apr	AGM	
<b>CASH/STOCK DIVIDEND</b>			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
<b>STOCK SPLIT/REVERSE STOCK</b>			
Stocks	Ratio O : N	Trading Date	
<b>RIGHT ISSUE</b>			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
<b>IPO CORNER</b>			

IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	8,617	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,906	4,400	4,630
Frequency (Times)	509,537	4,330	4,745
Market Cap (Trillion IDR)	5,281	4,195	4,810
Foreign Net (Billion IDR)	(334.99)		

GLOBAL MARKET				
Market	Close	+/-	Chg %	
IHSG	4,567.56	65.64	1.46%	
Nikkei	19,137.95	-142.83	-0.74%	
Hangseng	23,893.36	99.81	0.42%	
FTSE 100	5,770.63	129.60	2.30%	
Xetra Dax	10,415.03	165.18	1.61%	
Dow Jones	23,475.82	456.94	1.99%	
Nasdaq	8,495.38	232.15	2.81%	
S&P 500	2,799.31	62.75	2.29%	

KEY DATA				
Description	Last	+/-	Chg %	
Oil Price (Brent) USD/barel	20.37	1.0	5.38%	
Oil Price (WTI) USD/barel	13.78	2.2	19.10%	
Gold Price USD/Ounce	1703.45	24.5	1.46%	
Nickel-LME (US\$/ton)	11943.00	-185.0	-1.53%	
Tin-LME (US\$/ton)	14900.00	118.0	0.80%	
CPO Malaysia (RM/ton)	2120.00	7.0	0.33%	
Coal EUR (US\$/ton)	42.25	0.0	0.00%	
Coal NWC (US\$/ton)	51.55	-0.5	-0.96%	
Exchange Rate (Rp/US\$)	15450.00	-18.0	-0.12%	

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,702.0	-0.07%	8.25%
MD Asset Mantap Plus	1,379.0	-0.10%	-0.10%
MD ORI Dua	2,222.4	-0.12%	12.55%
MD Pendapatan Tetap	1,253.6	0.48%	0.48%
MD Rido Tiga	2,509.5	-0.36%	10.98%
MD Stabil	1,267.4	1.22%	4.07%
ORI	1,694.2	-3.36%	-25.96%
MA Greater Infrastructure	841.5	1.77%	1.77%
MA Maxima	709.2	1.19%	1.19%
MA Madania Syariah	1,041.8	-0.28%	2.37%
MD Kombinasi	563.1	0.35%	0.35%
MA Multicash	1,568.4	0.02%	6.66%
MD Kas	1,677.1	0.01%	14.07%

Harga Penutupan 22 April 2020

## Market Review & Outlook

**IHSG Menguat +1.46%.** Sempat berada di teritori negatif di sesi awal perdagangan, IHSG ditutup menguat +1.46% ke 4,567 ditopang oleh saham BRPT, TPIA dan TLKM. Adapun sektor industri dasar (+8.56%) mengalami penguatan tertinggi. Secara year to date, IHSG terkoreksi -27.49% dengan investor asing mencatatkan penjualan bersih senilai IDR 16.2 triliun.

Kenaikan IHSG terjadi ditengah bervariasi bursa Asia dimana indeks Nikkei 225 terkoreksi -0.74%, Hang Seng menguat +0.39% dan Shanghai Composite menguat +0.60% dengan pasar berfokus pada pergerakan harga minyak dunia.

Wall Street menguat dengan indeks DJIA naik +1.99%, S&P naik +2.29% dan Nasdaq naik +2.81% setelah rilis kinerja sejumlah perusahaan yang lebih baik dari ekspektasi dan membaiknya harga minyak mentah AS. Harga minyak West Texas Intermediate untuk kontrak pengiriman Juni naik 19% ke USD13.78 per barel, sedangkan Brent naik 7.6% menjadi USD 20.76 per barel.

Selain itu, pasar merespons positif program stimulus lanjutan sebesar USD 484 miliar yang difokuskan pada usaha kecil. Kongres AS diharapkan akan mengesahkan RUU menjadi UU pada Kamis ini. Pasar juga menantikan data klaim pengangguran yang diperkirakan terus bertambah akibat berhentinya aktivitas ekonomi selama pandemi Covid 19

**IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat (4,400-4,630).** IHSG pada perdagangan kemarin mampu ditutup menguat berada di level 4,567. Indeks tampak kembali melanjutkan konsolidasi dan berpeluang bergerak menuju resistance level 4,630. Stochastic yang mengalami bullish crossover memberikan peluang adanya penguatan. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 4,400. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan menguat.

## Today's Info

### SMCB Berencana Menerbitkan Saham Baru

- Entitas dari Grup PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. itu akan melakukan penerbitan saham baru untuk memfasilitasi masuknya investasi Taiheiyo Cement Co. Ltd (TCC), perusahaan semen asal Jepang.
- Rencana investasi ini akan menghabiskan dana sebesar US\$220 juta. Dengan estimasi nilai tukar rupiah Rp15.500 per dolar AS, maka transaksi tersebut berkisar Rp3,41 triliun. Langkah ini dilakukan terkait dengan keharusan memenuhi ketentuan jumlah saham free float minimum 7,5 persen yang diatur BEI. Setelah perseroan diakuisisi Semen Indonesia lewat anak usahanya,
- PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SBBI), saham publik tercatat hanya tinggal 1,69 persen. Pada 2019, emiten SMCB berhasil membukukan laba sebesar Rp499,05 miliar, membenamkan rugi bersih pada 2018 yang mencapai Rp872,98 miliar. Efisiensi dan peningkatan penjualan pada tahun lalu menjadi pendorong perolehan laba bersih perseroan.
- Perseroan tercatat memiliki aset sebesar Rp19,56 triliun per akhir 2019, terdiri dari aset lancar Rp3,2 triliun dan aset tidak lancar Rp16,36 triliun. Perseroan juga tercatat memiliki total liabilitas sebesar Rp12,58 triliun dan ekuitas Rp6,98 triliun. Porsi kewajiban didominasi kewajiban jangka panjang se nilai Rp9,62 triliun. (Sumber : Bisnis.com)

### IPTV Raih Pendapatan Rp3.52 Triliun

- PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) menorehkan kinerja yang ciamik sepanjang tahun lalu. Dalam laporan keuangan yang dirilis Rabu (22/4), IPTV berhasil mengantongi pendapatan sebesar Rp 3,52 triliun atau naik 9,32% dari Rp 3,22 triliun pada 2018.
- Sejalan dengan meningkatnya pendapatan, maka beban pokok pendapatan juga meningkat 6,61% menjadi Rp 2,78 triliun, dari beban pokok pada tahun sebelumnya sebesar Rp 2,61 triliun.
- Alhasil, MNC Vision Networks memperoleh laba bruto sebanyak Rp 744,86 miliar atau tumbuh 20,29% dari laba kotor Rp 619,25 pada tahun sebelumnya. MNC Vision juga berhasil menekan beban penjualan dari Rp 61,54 miliar pada tahun 2018, menjadi Rp 48,27 miliar pada 2019.
- Selain itu, beban keuangan juga berhasil ditekan 1,29% menjadi Rp 229,30 miliar pada tahun lalu, atau lebih sedikit ketimbang RP 226,39 miliar pada tahun 2018. Sehingga,IPTV berhasil mencatat laba yang dapat diatribusikan pada entitas induk sebesar Rp 312,35 miliar, padahal pada tahun sebelumnya IPTV masih menanggung rugi RP 46,988 miliar. (Sumber : Kontan.co.id)

## Today's Info

### CINT Bagi Dividen Rp2/Saham

- PT Chitose Internasional Tbk (CINT) akan bagikan dividen tunai interim periode tahun buku 2019 sebesar Rp2 per saham. Sehingga total dividen seluruhnya mencapai Rp2 miliar.
- Direktur PT Chitose Internasional Tbk (CINT) Fadjar Swatyas dalam keterbukaan informasi BEI Rabu (22/4) menjelaskan pembagian Dividen tunai untuk periode tahun buku 2019, sesuai dengan keputusan Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris pada tanggal 13 April 2020.
- Adapun rincian pembagian Dividen tunai Interim yang akan dibayar sebagai berikut :Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi 29 April 2020; Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada 30 April 2020; Cum Dividen di Pasar Tunai 04 Mei 2020; Ex Dividen di Pasar Tunai 05 Mei 2020; Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas dividen tunai 04 Mei 2020; Pembayaran Dividen 20 Mei 2020 (Sumber : emitennews.com)

### PRDA Bagi Dividen 50% dari Laba Bersih 2019

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Prodia Widya Husada Tbk (PRDA) sepakat membagi dividen tunai sebesar Rp 105,130 miliar. Nilai ini 50% dari laba bersih perusahaan untuk tahun buku 2019 yang sebesar Rp 210,3 miliar. Pembagian dividen tunai tersebut setara dengan Rp 112,139 per saham.
- Persentase pembagian dividen tunai sebesar 50% dari laba bersih dilakukan Prodia di tahun lalu. Saat itu, Prodia membagikan 50% dari laba bersih perusahaan ke pemegang saham. Perusahaan ini membagi dividen tunai sebesar Rp 87,73 miliar atau setara dengan 50% dari laba bersih perusahaan untuk tahun buku 2018.
- Sepanjang tahun 2019, Prodia berhasil mencetak laba bruto sebesar Rp 1,04 triliun. Angka ini naik 10,42% dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun laba bersih perusahaan ini juga mengalami kenaikan sebesar 19,84% menjadi sebesar Rp 210,3 miliar pada tahun 2019, dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp 175,45 miliar.
- Adapun pendapatan bersih PRDA tumbuh sebesar 9,03% menjadi Rp 1.744,27 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 1.599,76 miliar. Sementara EBITDA perusahaan ini tumbuh 13,89% dari Rp 277,49 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 316,03 miliar pada tahun 2019. Margin EBITDA juga berhasil naik menjadi 18,12%. (Sumber : bisnis.com)

## Today's Info

### ADHI Pangkas Belanja Modal 2020

- PT Adhi Karya Tbk (ADHI) akhirnya merevisi anggaran belanja modal alias capital expenditure (capex) tahun ini dari Rp 5,5 triliun menjadi Rp 1,4 triliun.
- Semula ADHI menganggarkan capex Rp 5,5 triliun dengan rincian untuk pembelian aset tetap Rp 3,9 triliun, investasi Rp 1 triliun dan pengadaan lahan Rp 600 miliar.
- Salah satu proyek prioritas yang masuk dalam capex investasi adalah proyek Tol Solo-Jogja. Saat ini Adhi Karya dan anggota konsorsium tengah menyiapkan dokumen lelang investasi. Sesuai jadwal lelang, pemasukan proposal penawaran jatuh pada 18 Mei 2020. (Sumber : bisnis.com)

### ANTM Fokus Ke Penyelesaian Proyek

- Tahun ini, PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) masih berfokus untuk melanjutkan dan menyelesaikan proyek-proyek hilirisasi. Oleh karena itu, emiten pelat merah ini akan menggunakan belanja modal atau capital expenditure (capex) untuk kegiatan tersebut.
- Hilirisasi yang dimaksud adalah proyek pegembangan utama ANTAM yaitu Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH) dan Pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah.
- Untuk produksi pabrik feronikel, ANTM menargetkan produksi dan penjualan 27.000 ton nikel dalam feronikel (TNi) pada tahun ini.
- Pada akhir 2019, ANTM mengempit laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp 193,85 miliar atau turun 88,15% dari laba bersih tahun 2018 yang mencapai Rp 1,63 triliun.(Sumber : bisnis.com)

**Research Division**

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Division**

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

**OLT Brokerage Dept**

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

**Fixed Income Sales & Trading**

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**PT. Mega Capital Sekuritas**

Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.